

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan bahwa penelitian mengenai pengembangan dan implementasi media interaktif pembelajaran untuk anak autis menghasilkan beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Dalam merancang konsep media interaktif pembelajaran untuk anak autis harus memperhatikan 4 aspek yaitu: karakteristik multimedia untuk anak autis, metode pembelajaran khusus untuk anak autis salah satunya PECS, RPP dan soal sesuai dengan kemampuan anak autis. Karakteristik multimedia untuk anak autis terkait teks, warna, gambar, audio, user interface dan jeins game yang digunakan.
2. Hal yang penting selama mengimplementasikan media pembelajaran kepada anak autis yaitu memberikan bimbingan serta arahan di semua tahapan pembelajaran baik dalam segi pemberian test dan pengenalan media interaktif, dikarenakan anak autis memiliki sifat yang khusus sehingga perlu didampingi orang yang dipercaya oleh siswa tersebut.
3. Tanggapan siswa terhadap media pembelajaran yang peneliti kembangkan sangatlah positif dan secara keseluruhan mereka senang menggunakan media interaktif pembelajaran karena mereka merupakan visual yang tinggi sehingga mereka tertarik dengan gambar, warna dan memecahkn setiap tahapan yang ada. Hasil dari penilaian sikap dan pengetahuan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan setelah menggunakan media interaktif pembelajaran pada proses pembelajaran membaca dan berhitung. Media interaktif ini membuat seluruh siswa menjadi bersemangat untuk belajar. Media Interaktif yang digunakan untuk pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika cocok digunakan untuk anak autis dan kurang awas.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan maka penulis bermaksud memberikan saran atau rekomendasi yang ingin disampaikan oleh peneliti:

1. Bagi sekolah
 - a. Membuat media pembelajaran berbasis IT supaya siswa tidak bosan dengan kegiatan pembelajaran didalam kelas.
 - b. Membuat media pembelajaran IT sesuai dengan mata pelajaran yang dirasa kurang atau sulit dipahami siswa yang menggunakan media tradisional.
2. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Media interaktif pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai salah satu contoh pengembangan media dengan menggunakan model pembelajaran untuk memberikan materi bagi anak autis.
 - b. Membuat tingkatan level dalam media interaktif sehingga jika siswa sudah dapat memahami materi yang diajarkan siswa akan mengalami rasa bosan, untuk dapat menghindari hal tersebut sebaiknya membuat tingkatan level dalam pembuatan media interaktif untuk anak autis.
 - c. Media interaktif yang dibuat sebaiknya disajikan dalam bentuk *android* dikarenakan tidak semua anak autis dapat menggunakan komputer, sehingga untuk dapat mengajarkan media peneliti harus terlebih dahulu mengajarkan penggunaan komputer seperti cara mengoperasikan *mouse*.
 - d. Diperlukan pembuatan multimedia dimana beberapa aspek dalam multimedia tersebut dapat diubah sesuai dengan respon siswa sehingga dapat diketahui juga karakteristik multimedia yang sesuai dengan anak autis.